

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang bagaimana perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mampu memberi informasi kepada pihak eksternal tentang pelaporan laporan keuangan yang berkualitas. Judul penelitian ini adalah Pengaruh *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling berdasarkan kriteria penelitian. Data di analisa menggunakan SPSS dengan alat uji analisis regresi berganda. Pengujian data penelitian dengan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis menggunakan analisis koefisien determinasi, uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, variabel kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit.

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence about how manufacturing companies listed on the Stock Exchange are able to provide information to external parties about reporting quality financial statements. The title of this research is the Effect of Corporate Governance and Audit Quality on Earnings Management.

This study uses a quantitative descriptive approach. The data used is secondary data obtained from annual reports, financial reports published by the IDX. The sample used is a manufacturing company listed on the Stock Exchange in 2015 - 2017. The population in this study were 30 manufacturing companies listed on the Stock Exchange. The sampling method uses purposive sampling, which is sampling based on research criteria. Data were analyzed using SPSS with multiple regression analysis test tools. Testing the research data with the classical assumption test and testing the hypothesis using the analysis of the coefficient of determination, F test and t test.

The results of this study indicate that managerial ownership variables and the proportion of independent board of directors have no significant positive effect on earnings management, institutional ownership and audit committee variables have a significant positive effect on earnings management, while audit quality variables have no significant negative effect on earnings management.

Keywords: *Profit Management, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Proportion of Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Audit Quality.*

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah manajemen laba di perusahaan manufaktur tersebut dipengaruhi oleh banyaknya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, jumlah komite audit dan kualitas audit. Terdapat lima hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : a) Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba; b) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba; c) Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba; d) Komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba; dan e) Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan di www.idx.com pada periode 2015-2017 dengan total sampel selama tiga tahun sebanyak 90 sampel. Data di analisa menggunakan SPSS 18. dengan alat uji regresi berganda dengan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa 1 (satu) hipotesis diterima dan 4 (empat) hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel dalam penelitian memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap manajemen laba. Diperkirakan manajemen laba dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.